

STRATEGIC HUMAN RESOURCE MANAGEMENT PROJECT

CONSTRUCTION or ENGINEERING

(Studi Kasus pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.)

Dosen Pengampu: Prof. Setyabudi Indartono, Ph.D



Disusun oleh:

- | | |
|--------------------------------|---------------|
| 1. Aureliany Devita Herlambang | (20808141027) |
| 2. Nadian Kresnabayu | (20808141135) |
| 3. Rifki Bagus Wicaksono | (20808144067) |

PRODI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2022

1. COMPANY PROFILE

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. atau yang lebih dikenal dengan WIKA merupakan perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi. Sebelumnya WIKA lahir dengan nama perusahaan Negara Bangunan Widjaja Kerja. Pada akhir tahun 1960, WIKA berkembang menjadi pemborong pemasangan jaringan listrik tegangan rendah, menengah, dan tinggi. Pada awal tahun 1970, WIKA memperluas usahanya menjadi perusahaan kontraktor sipil dan bangunan perumahan. Pada 20 Desember 1972, perusahaan berubah status menjadi Perseroan Terbatas Wijaya Karya (Persero) atau WIKA. Saat ini, WIKA memfokuskan diri pada pasar internasional yang telah dikuasai oleh WIKA. Sejauh ini, WIKA telah merambah pasar konstruksi di Afrika, Asia Tenggara, Pasifik dan telah memasuki pasar Timur Tengah. Selain itu, WIKA juga tengah gencar mendorong ekspor produk-produk industri memasuki pasar mancanegara.

2. THE LONG RUN STRATEGIC MAP

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. menerapkan strategi GRC (Governance, Risk and Compliance) dan Human Capital. GRC (Governance, Risk and Compliance) adalah sebuah konsep yang komprehensif dalam pengintegrasian penerapan manajemen risiko, tata kelola organisasi yang baik dan kesesuaian. Strategi Human Capital adalah strategi yang menganggap bahwa manusia merupakan sebuah investasi yang mana tingkat pengembaliannya adalah berupa peningkatan dalam bentuk keterampilan serta pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan. WIKA dalam melakukan strategi human capital adalah dengan penerapan sebagai berikut:

- 1) Kapasitas, yaitu sinergi dengan HC WIKA Group Attract Best Telent: Buy Borrow People
- 2) Kapabilitas, guna pengembangan talent, readiness, up grading level global
- 3) Attract Retain Engagement Employee Value Proposition (EVP) dan pengharkatan yang atraktif
- 4) Enabler, dengan melakukan mengelola human capital yang modern, adaptasi akhlak dan digitalisasi

3. DESCRIPTION OF EACH STAGES OBJECTIVES

Kebijakan strategi yang diterapkan pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. di tahun 2021, adalah lebih difokuskan pada upaya Perseroan dalam mengoptimalkan

kinerja, memperkuat fondasi, serta mengantisipasi setiap tantangan yang ada agar kemudian menjadi peluang pertumbuhan. Di tahun 2021, WIKA berinisiatif untuk tidak terlalu banyak melakukan investasi baru dan lebih fokus untuk menangani investasi investasi yang telah berjalan. WIKA lebih memilih untuk melakukan investasi pada proyek-proyek quick win dan berfokus pada proyek-proyek dalam negeri. Kemudian, Perseroan juga melakukan penguatan fondasi dengan melakukan perbaikan sistem manajemen dan meningkatkan inovasi digital, untuk mengoptimalkan kinerja dan meningkatkan pertumbuhan ke depan. Selain itu, WIKA juga berinisiatif untuk meningkatkan pengembangan kompetensi serta memperkuat skill pegawai untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berkompeten di bidangnya. Di samping itu, dengan kondisi yang masih dihadapkan pada ketidakpastian akibat pandemi, WIKA berinisiatif untuk melakukan Langkah-langkah efisiensi di hampir semua lini, terutama terhadap biaya-biaya yang tidak berkaitan langsung dengan proses bisnis atau produksi.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. juga memiliki beberapa strategi yang diterapkan, diantaranya :

1. Strategi Investasi yang diterapkan adalah melakukan investasi yang bernilai tambah dan mempunyai keunggulan bersaing. Strategi nilai tambah dilakukan dengan membuat keputusan investasi secara tepat dan diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan khususnya dalam hal tingkat pengembalian investasi. Strategi keunggulan bersaing adalah strategi pemilihan investasi untuk meningkatkan kemampuan sinergi Perseroan untuk memberi nilai tambah kepada customer dibanding kompetitor;
2. Strategi pengembangan inovasi digital adalah pengembangan inovasi yang mendukung pertumbuhan usaha Perseroan;
3. Strategi efisiensi dilakukan dengan melakukan upaya-upaya perbaikan yang berkelanjutan di setiap proses bisnis, baik dalam hal kepegawaian maupun di biaya operasional;
4. Strategi Pengembangan kompetensi dilakukan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul, andal, memiliki kapabilitas yang mumpuni, dan profesional. Strategi-strategi tersebut telah diimplementasikan secara efektif yang didukung oleh komitmen Direksi dan seluruh karyawan WIKA.

Kedepannya, Perseroan akan terus melakukan perbaikan-perbaikan agar kinerja Perseroan bisa tetap terjaga dan mendorong pengembangan usaha kedepannya

Pada tahun 2019, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo menegaskan akan adanya pemindahan Ibu Kota Indonesia dari Jakarta ke Pulau Kalimantan, di mana WIKA akan ikut andil membangun sejumlah proyek infrastruktur dasar seperti jalan, jaringan listrik dan infrastruktur minyak bumi dan gas (migas). Namun, pelaksanaannya tertunda akibat adanya pandemi COVID-19 dan diharapkan pada tahun 2022 rencana pengembangan Ibu Kota Negara ini dapat terlaksana kembali.

WIKA juga terus melakukan adaptasi secara berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas sekaligus memberikan nilai tambah bagi proyek yang sedang dijalankan maupun bagi pelanggannya.

WIKA selaku BUMN Karya tetap optimistis dalam menyelesaikan proyek yang telah berjalan dengan menyesuaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang diambil. Selain mempercepat penyelesaian proyek, WIKA juga berupaya untuk memperoleh proyek-proyek baru yang strategis, baik penugasan Pemerintah maupun yang bukan penugasan, agar dapat tumbuh berkelanjutan sekaligus berkontribusi bagi Indonesia, tidak hanya saat pandemi tetapi juga di segala situasi mengingat ketatnya persaingan di industri konstruksi Indonesia.

Perseroan akan senantiasa melakukan evaluasi pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan, sehingga kinerja Perseroan di masa yang akan datang akan senantiasa mengalami peningkatan secara berkelanjutan.

4. ROAD MAP OF FIRMS STRATEGIES

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Telah memiliki rancangan beserta roadmap untuk tetap dapat mempertahankan keunggulan dibidangnya. Rancangan yang pertama adalah proyek-proyek strategis nasional harus selesai sebelum tahun 2024 sehingga tahun 2022 dan 2023 WIKA harus men-speed up semua proyek strategis nasional, dan otomatis penjualan atau pendapatan WIKA dapat tumbuh. Kedua, pagelaran berskala internasional yang akan digelar di Labuan Bajo, Nusa Tenggara

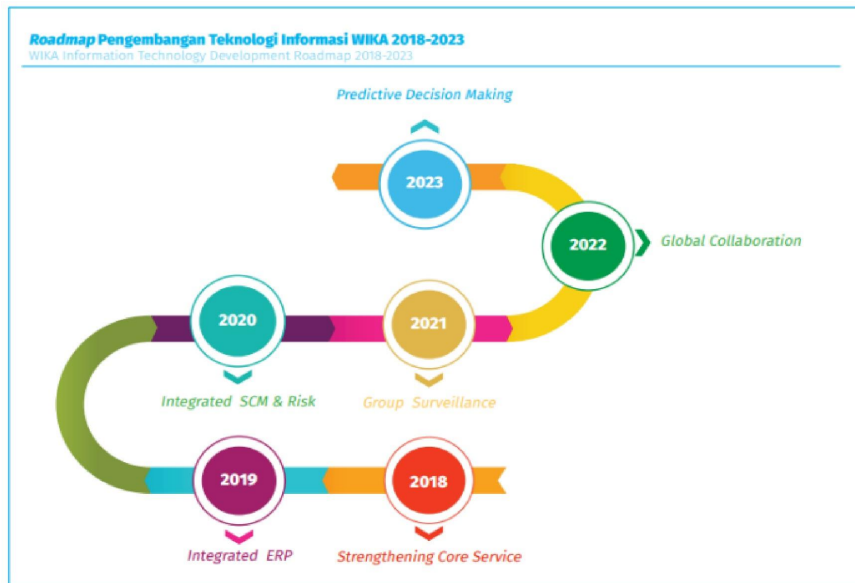
Timur (NTT) pada 2023, yaitu G-20 dan ASEAN Summit. Pagelaran ini membutuhkan persiapan dalam bidang infrastruktur yang tentu menjadi peluang WIKA untuk meraih penugasan proyek-proyek baru Ketiga adalah rencana pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) dari Jakarta ke Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, yang undang- undang-nya telah ditandatangani, juga menjadi peluang bagi WIKA untuk meraih penugasan proyek pembangunan gedung-gedung pemerintahan. Pada tahun 2022 sampai dengan 2025, WIKA akan melakukan Initial Public Offering (IPO) untuk beberapa entitas anak perusahaan, mulai dari PT WIKA Industri & Konstruksi atau WIKA IKON, kemudian PT Wijaya Karya Realty atau WIKA Realty pada tahun 2023. WIKA Realty yang telah ditetapkan sebagai Holding BUMN Sektor Perhotelan pada Desember 2020, memiliki prospek bisnis yang sangat baik ke depannya, sehingga diharapkan, Perseroan akan mendapatkan revenue cukup baik dari WIKA Realty. WIKA juga akan mengurangi investasi-investasi di bidang yang sudah banyak dilakukan perusahaan lain, dan WIKA akan melakukan investasi pada bidang yang masih jarang di garap, seperti misalnya Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSA). Selain itu, pada tahun 2030, WIKA juga memiliki misi yang dapat dilihat pada gambar berikut.

MISI WIKA 2030
WIKA 2030 MISSION

1. Menyediakan jasa dan produk EPC yang terintegrasi berlandaskan pada prinsip kualitas, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan. 2. Memastikan pertumbuhan berkelanjutan dengan portofolio investasi strategis. 3. Melakukan pengembangan kawasan terpadu demi kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat. 4. Memberikan pelayanan kolaboratif yang melampaui ekspektasi/ harapan pemangku kepentingan. 5. Menciptakan rekam jejak di kancah global melalui inovasi dan teknologi termutakhir. 6. Mengimplementasikan budaya belajar dan berinovasi untuk memenuhi kompetensi global. 7. Menumbuhkan kearifan lokal melalui praktik kepemimpinan untuk membangun kesejahteraan yang menyeluruh.	1. Deliver integrated & sustainable EPC services and products based on excellent Quality, Safety, Health & Environment principles. 2. Ensure sustainable growth through strategic investment portfolio. 3. Provide integrated area development for a better living to society. 4. Provide collaborative services beyond stakeholders' expectations. 5. Establish footprints worldwide through innovative and advanced technology. 6. Implement learning & innovation culture in order to intensify global competencies. 7. Enhance local value over leadership practices to build holistic well-being.
--	--

PENJELASAN MISI Dalam Misi WIKA terdapat beberapa kata kunci penting yang menjadi tujuan atau sasaran dari Perseroan beserta indikator pengukurannya, yaitu:	MISSION EXPLANATION the WIKA Mission, there are several important keywords that reflect the goals or objectives of the Company and their measurement indicators, as follows:
---	---

Untuk memperkuat sistem TI WIKA, Perseroan telah menyusun roadmap pengembangan TI untuk periode 2018–2023. Di mana roadmap tersebut merupakan acuan bagi Perseroan dalam menyusun program kerja dan investasi agar efektif dan efisien serta lebih terarah dan tepat sasaran. Di tahun 2020, Perseroan berada pada fase Integrated SCM & Risk. Pada fase ini, fokus pengembangan sistem teknologi informasi adalah Enterprise Resource Planning (ERP WIKA).



5. STRATEGIC STATEMENTS ON VARIOUS SPECIFIC OBJECTIVES

Dalam industri infrastruktur dan konstruksi di Indonesia, WIKA sebagai salah satu BUMN Karya, banyak terlibat dalam pembangunan berbagai proyek strategis nasional. WIKA juga telah merancang rencana strategis yang diuraikan sebagai berikut:

- WIKA mendorong setiap sumber daya manusia yang dimiliki untuk terus mengembangkan kemampuan diri melalui berbagai fasilitas pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh WIKA.
- WIKA mendorong Insan-Insan WIKA untuk terus berinovasi menciptakan teknologi terbaru, yang dapat mendukung perkembangan dunia konstruksi pada proyek infrastruktur dalam kaitannya dengan knowledge management ilmu keteknikan.
- Pengoptimalan pemanfaatan sumber energi baru terbarukan (EBT).
- Perseroan lebih intensif melakukan rapat koordinasi dengan Direksi, untuk memastikan rencana yang telah ditetapkan.

- e. Merencanakan peningkatan pengelolaan cash flow dengan memperhatikan kondisi lingkungan usaha, dan manajemen risiko yang menjadi tools pengelolaan bisnis Perseroan, serta upaya peningkatan competitiveness atau daya saing melalui perbaikan cost dan upaya pengembangan pola investasi dan kerja sama.
- f. Perseroan berupaya memperluas ekspansi ke luar negeri, dengan merambahnya proyek

6. ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT STRATEGIES INFORMATION

a. Strategi "Pasar Selektif"

Strategi Pasar Selektif yang dilakukan oleh WIKA merujuk pada pasar yang terpilih. Saat ini, pasar WIKA terdiri dari pasar domestik dan luar negeri, strategi WIKA untuk pasar domestik adalah dengan memilih proyek yang berasal dari Pemerintah yang telah disesuaikan dengan anggaran Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara dan perusahaan swasta yang dinilai menguntungkan. Untuk pasar luar negeri, WIKA memfokuskan diri pada pasar yang sudah dikuasai.

b. Strategi "SentraLiSaSi dan Pembiayaan mandiri"

Strategi keuangan WIKA berfokus pada optimalisasi tingkat likuiditas. Hal ini dapat dicapai melalui strategi keuangan terpusat dan kebijakan pembiayaan proyek secara mandiri. kedua kebijakan tersebut diharapkan mampu menjaga tingkat likuiditas perusahaan.

c. Strategi "QSHE, Sentralisasi Pengadaan, Program Efisiensi, mitigasi risiko"

Strategi Operasional didasarkan kepada tiga hal keunggulan yaitu:

- Quality, Safety, Health & Environment
- Pengadaan Terpusat: cara substansial dalam mengurangi biaya khususnya mendapatkan harga yang terbaik dan efisiensi pada biaya persediaan.
- Program Efisiensi: dilakukan dengan melakukan upaya-upaya perbaikan yang berkelanjutan di setiap proses bisnis, baik di harga pokok maupun di biaya operasional.

- Mitigasi Risiko: dilakukan sebagai bagian utuh dari pengelolaan risiko yang ditujukan untuk meniadakan atau meminimalkan tingkat risiko yang dapat diterima

d. Strategi Investasi

Strategi investasi yang diterapkan adalah melakukan investasi yang bernilai tambah dan mempunyai keunggulan bersaing. Strategi nilai tambah dilakukan dengan membuat keputusan investasi secara tepat dan diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan khususnya dalam hal tingkat pengembalian investasi. Strategi keunggulan bersaing adalah strategi pemilihan investasi untuk meningkatkan kemampuan sinergi perusahaan untuk memberi nilai tambah kepada customer dibanding kompetitor.

e. Strategi Pengembangan Human Capital Berbasis Kompetensi dan Pengharkatan

Strategi Pengembangan Human Capital dimulai dari desain organisasi yang disesuaikan dengan arah perkembangan perusahaan dan mengembangkan kompetensi Human Capital untuk mendukung pertumbuhan Perseroan. Penerapan prinsip "more for more" dalam penerapan kebijakan pengharkatan.

7. PERSONAL DEVELOPMENT STRATEGIES INFORMATION

Dalam rangka mendukung pembangunan berkelanjutan pada perusahaan, WIKA percaya bahwa salah satu faktor yang dapat membantu dalam mewujudkan tujuan dari Perseroan adalah memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal, loyal dan berkompeten. Maka dari itu WIKA secara berkesinambungan terus melakukan pengelolaan SDM yang tepat sehingga dapat mengembangkan talenta WIKA yang berkualitas serta adaptif dalam menghadapi situasi persaingan di industri yang akan terus berubah. Dengan meningkatkan kualitas SDM ini mereka berharap insan WIKA dapat mampu memberikan produktivitas bagi Perseroan.

Dalam melaksanakan pengembangan SDM, WIKA membentuk suatu divisi yang difokuskan untuk hal tersebut yaitu Divisi Human Capital. Divisi Human Capital WIKA berperan sebagai penanggung jawab seluruh proses pengelolaan dan

pengembangan SDM, mulai dari proses perencanaan hingga melakukan evaluasi dari setiap program kerja yang sedang berjalan. Divisi Human Capital tersebut mengintegrasikan sistem pengelolaan HC dengan strategi yang mampu meningkatkan daya saing dan akselerasi kinerja Perseroan.

Dalam divisi tersebut berisikan beberapa Departemen yang dibagi berdasarkan fungsi dan tujuannya, mereka adalah Departemen Pengembangan Organisasi, Departemen Manajemen Talenta, Departemen Pusat Keunggulan, Departemen Rekrutmen dan Pengharkatan. Fungsi dari departemen tersebut adalah :

- Departemen Pengembangan Organisasi,

Departemen ini memiliki fungsi utama dalam melakukan penyusunan rencana jangka panjang dan tahunan terkait Human Capital. Hal tersebut seperti strategi pengembangan organisasi, perencanaan kebutuhan Human Capital, serta pembentukan dan implementasi budaya Perseroan.

- Departemen Manajemen Talenta,

Departemen ini memiliki fungsi utama dalam pengelolaan talenta yang mereka miliki dengan melalui identifikasi key position organisasi, seleksi talent, membuat rencana pengembangan dan rencana karier talent dalam rangka penyiapan kandidat untuk proses suksesor, serta termasuk juga pengelolaan manajemen karir bagi para talenta yang mereka miliki.

- Departemen Pusat Keunggulan WIKA,

Departemen ini memiliki fungsi utama dalam mengembangkan kompetensi (baik soft competency maupun hard competency) Human Capital WIKA, melalui penyelenggaraan program pengembangan yang sistematis dan terintegrasi. Bisa dibilang departemen ini memiliki ciri khas karena mereka membuat program program khusus untuk pengembangan sdm mereka. Program tersebut yaitu WIKASATRIAN, WIKAPRATAMA, dan SERTIFIKASI. Selain itu juga ada program pelatihan, pendidikan, dan peningkatan kompetensi pegawai.

- Departemen Rekrutmen dan Pengharkatan.

Departemen ini memiliki fungsi utama dalam memenuhi kebutuhan human capital. Yang mana pada intinya mereka benar benar fokus pada pemberdayaan karyawan. Mulai dari proses perekrutan, penerimaan, pemeliharaan, penggajian, hingga pengelolaan dana pensiun.

Dalam menyusun strategi – strategi terkait pengembangan SDM WIKA, Divisi Human Capital mereka selalu memperhatikan arah pengembangan strategi Perseroan baik dari aspek kondisi internal, kondisi eksternal, asumsi biaya, serta aspirasi dari para Pemegang Saham Perseroan terkait Human Capital.

Dengan strategi pembentukan divisi khusus yang terbagi dari berbagai departemen dengan fungsi dan fokus masing- masing tersebut diharapkan dapat membuat pengembangan SDM yang direncanakan oleh WIKA bisa lebih tertata sehingga bisa berjalan teratur sehingga proses didalamnya seperti perencanaan baik jangka pendek maupun jangka panjang, pengelolaan talenta, peningkatan kompetensi, serta kesejahteraan anggota perusahaan di setiap lini bisa terjamin.

8. APPLICATION OF OBJECTIVES STRATEGIES

WIKA berupaya untuk mengoptimalkan kinerja, memperkuat fondasi, serta mengantisipasi setiap tantangan yang ada agar kemudian menjadi peluang pertumbuhan. Di tahun 2021, WIKA berinisiatif untuk tidak terlalu banyak melakukan investasi baru dan lebih fokus untuk menangani investasi investasi yang telah berjalan. WIKA lebih memilih untuk melakukan investasi pada proyek-proyek quick win dan berfokus pada proyek-proyek dalam negeri. Selain itu WIKA juga terus berupaya untuk menggapai misi mereka di tahun 2030 dengan menerapkan strategi – strategi yang mereka rancang dengan cara berikut :

- Dalam upaya untuk terus memastikan pembangunan berkelanjutan
 - WIKA terus berusaha untuk meminimalisir dampak negatif dari pelaksanaan operasi proyek-proyek yang mereka laksanakan.
 - WIKA selalu memastikan setiap pemilik proyek memiliki seluruh dokumen perizinan, seperti dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RPL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), yang semuanya dikaji dalam suatu dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).
 - WIKA terus menggunakan teknologi mutakhir menjadikan proses konstruksi lebih ramah lingkungan karena tidak menimbulkan polusi udara, polusi suara, dan minim getaran
 - WIKA selalu menjalankan sistem manajemen lingkungan sebelum melaksanakan proses konstruksi di setiap proyeknya. WIKA melakukan pengukuran terhadap aspek-aspek lingkungan yang

mencakup penggunaan air dan energi, pengelolaan limbah, serta pengukuran emisi yang akan dihasilkan.

- Melaksanakan penanaman pohon, transplantasi terumbu karang, hingga solar power plant dalam rangka pemenuhan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

- Dalam upaya pengembangan inovasi digital:

- Penggunaan teknologi mutakhir menjadikan proses konstruksi lebih ramah lingkungan
- WIKA melaksanakan kerja sama pengembangan energi baru terbarukan Pembangkit Listrik Tenaga Solar (PLTS) dengan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan institut Pertanian Stiper Yogyakarta (instiper).
- Pada kerja sama ini, WikA melalui entitas anak usaha, WikA industri (WiNNER) akan menjajaki pemasangan solar cell beserta sarananya, serta mengoperasionisasikan pada gedung-gedung milik UNY dan instiper sebagai model pembangunan teknologi ramah lingkungan dalam rangka Tridharma Perguruan Tinggi.
- Memberikan andil 100% dalam pembuatan Motor listrik Gesits yang merupakan buatan Indonesia

- Dalam Rangka menumbuhkan kearifan lokal serta mengembangkan kawasan terpadu demi kehidupan masyarakat yang lebih baik. WIKA selalu berupaya untuk memberikan kontribusi sekaligus berpartisipasi bersama pemerintah terhadap lingkungan dan masyarakat dengan cara:

- WIKA berpartisipasi aktif dalam menyukseskan program vaksinasi nasional. Karena dengan lebih cepatnya proses vaksinasi diharapkan pandemi segera berakhir dan pertumbuhan di segala sektor dapat kembali berjalan optimal
- WIKA berkolaborasi dengan BUMN lainnya dalam program TJSL di Labuan Bajo, NTT untuk berkomitmen dalam memajukan Labuan Bajo sebagai salah satu Destinasi Pariwisata Super Prioritas.
- Joint Venture (JV) WIKA dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dan PT Bunga Raya Lestari resmi ditunjuk oleh PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) (iTDC) untuk

melakukan Pembangunan Construction of Core infrastructure Package 1 - West and Middle Side, Mandalika Urban and Tourism infrastructure Project (MUTiP), Desa Pujut, kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.

- WIKA terus mendapat kepercayaan untuk membangun berbagai infrastruktur sebagai penunjang kebutuhan masyarakat di berbagai daerah seperti Jalan Tol, Jembatan, Bendungan, Rumah Sakit dan lain sebagainya.
- Dalam upaya Pengembangan kompetensi sumber daya manusia :
 - WIKA melaksanakan Program Pelatihan Calon Pegawai dalam rangka menanamkan nilai-nilai budaya AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dalam sebuah program pelatihan bagi para calon karyawan, agar setiap calon karyawan agar memiliki personalisasi yang baik.
 - WIKA memiliki program pendidikan dan pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi. Program tersebut dapat dilakukan secara internal maupun mengikuti program yang dilakukan oleh pihak ketiga. Sepanjang tahun 2021, terdapat 5 (lima) program pendidikan dan pengembangan kompetensi yang dijalankan dengan jumlah peserta mencapai 343 orang.

9. EVALUATION OF FIRMS STRATEGIES

WIKA sebagai Perseroan akan senantiasa melakukan evaluasi pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan, sehingga kinerja Perseroan di masa yang akan datang akan senantiasa mengalami peningkatan secara berkelanjutan. Evaluasi yang dilakukan tentunya meliputi hampir seluruh aspek seperti kinerja, pengendalian risiko, Evaluasi hasil perusahaan baik perusahaan inti maupun anak perusahaan, pengawasan dan evaluasi proyek yang berjalan agar dapat sesuai dengan ketentuan serta anggaran yang dibuat, dan lain sebagainya. Langkah evaluasi tersebut diantaranya:

- WIKA tengah fokus mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital. Saat ini, proses digitalisasi yang berlangsung di WIKA telah mengubah secara signifikan cara kerja dari sisi perencanaan, proses pembangunan sampai pada

monitoring dan evaluasi proyek. Efektivitasnya pun mulai terlihat dari berkurangnya kehadiran secara fisik serta aspek kualitas yang terus dihasilkan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh WIKA.

- Dalam Aspek Pengelolaan Risiko, hasil evaluasi tahunan menunjukkan bahwa manajemen risiko di WIKA selama tahun 2021 telah memadai, dengan skor Risk Maturity Level (RML) sebesar 3,89 yang melebihi target 3,85 sesuai Kebijakan Manajemen Risiko 2021 yang ditandatangani Direktur Utama.
- Untuk Aspek Penilaian Kinerja, evaluasi dilakukan dengan menetapkan 13 kriteria mengenai kinerja karyawan sebagai bahan evaluasi, dengan hasil penilaian aspek Direksi dalam self assessment implementasi GCG Perseroan yang dilaksanakan pada tahun 2021 mencapai skor 33,346 dengan capaian 95,27% dan predikat “Sangat Baik”

Untuk kesuksesan strategi perusahaan, evaluasi sangat perlu rutin dilaksanakan. Selain melalui pengawasan perusahaan bisa mencoba menerima saran dari seluruh masyarakat perusahaan agar adanya kekurangan yang tidak bisa didapat hanya dari pengamatan yang dilakukan bisa masuk melalui saran tersebut. Untuk mendapatkannya bisa menggunakan Kuissoner ataupun menaruh kotak saran di setiap bagian perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- PT WIKA Annual Report (2021). Dalam Jaringan
<https://investor.wika.co.id/misc/AR/AR-2021.pdf>. Diakses tanggal 10 Mei 2022
pukul 21.53 WIB.
- PT WIKA Annual Report (2018). Dalam Jaringan
<https://investor.wika.co.id/misc/AR/WIKA-AR2018-English.pdf>. Diakses tanggal
8 Mei 2022 pukul 11.53 WIB
- Mustar. (2021). Dalam Jaringan
<https://businessnews.co.id/dongkrak-laba-wika-terapkan-strategi-grc-dan-human-capital/>. Diakses tanggal 12 Mei 2022 pukul 14.02 WIB
- PT WIKA Annual Report (2020). Dalam Jaringan
<https://investor.wika.co.id/misc/AR/AR2020.pdf> Diakses tanggal 14 Mei 2022
pukul 16.38 WIB.